

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Simpulan

#### 6.1.1 Bentuk dan Elemen-Elemen Pembentuk Proporsi *Bola Soba Kota* Watampone

##### a. Bentuk *Bola Soba Kota* Watampone

Rumah panggung sebagai karya arsitektural produk arsitektur vernakular yang terbangun tanpa arsitek (produk akademisi) merupakan salahsatu bentukan inovatif yang mempunyai adaptasi-adaptasi alamiah di lingkungan natural.Mengamati Konsepsi dan prosesi perancangan bangunan dalam Arsitektur Vernakular di kalangan Suku Bangsa Bugis,sangat kental dengan berbagai falsafah dan ritual yang mengacu pada budaya dasar setempat terhadap tata nilai ruang serta tata bentuk bangunan.Dan bahkan banyak yang dikaitkan dengan konsep waktu.Orang bugis membangun rumah tanpa gambar.Pembangunan rumah dilaksanakan oleh *Panrita Bola* (ahli rumah : menangani hal-hal yang bersifat spiritual,adat dan kepercayaan) dan *Panre Bola* (tukang rumah : mengerjakan hal-hal yang bersifat teknis).

Secara konseptual,masyarakat Tradisional Bugis berangkat dari suatu pandangan hidup *ontologism* ,memahami alam semesta secara universal.Filosofi hidup masyarakat Tradisional Bugis yang disebut ***Sulapa Appa***,menunjukkan upaya untuk menyempurnakan diri,pilosofi ini menyatakan bahwa segala aspek kehidupan manusia barulah sempurna jika berbentuk segiempat yang merupakan mitos asal kejadian manusia yang terdiri dari empat unsur yaitu tanah,air,api dan angin.

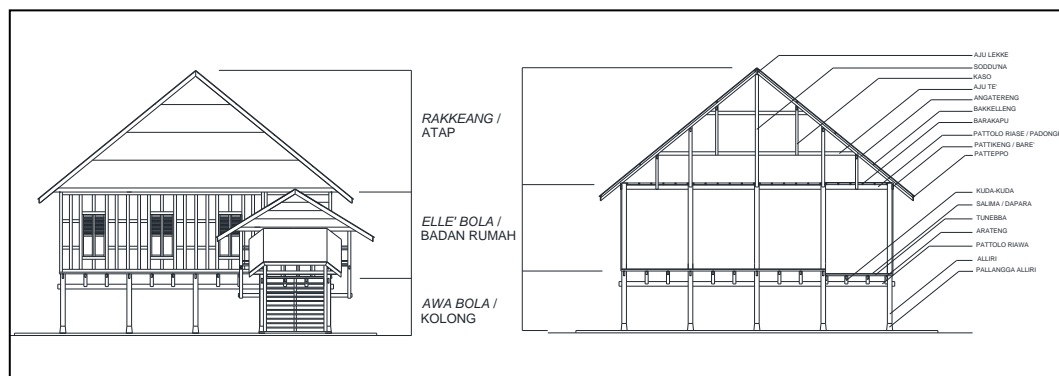
Bentuk rumah dan strukturnya mencerminkan pandangan orang bugis terhadap tata ruang jagad raya (makrokosmos) dan kehidupan manusia. Dalam pandangan kosmologis bugis, rumah adalah mikrokosmos yang merupakan replika dari makrokosmos yang terdiri dari tiga susun : *Boting-Langi* (Dunia atas), *Ale Kawa* (Dunia tengah), dan *Buri Liung* (Dunia bawah). Dan segala pusat dari ketiga bagian ala mini adalah *Boting Langi* (langit tertinggi) tempat *Dewata Seuwa-E* (Tuhan yang Maha Esa) bersemayam.

1. *Bola Soba* secara vertikal dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

a) *Rakkeang* (loteng dan atap rumah),

b) *Elle Bola* / badan rumah

c) *Awa Bola* / kaki/kolong rumah



Gambar 71. Pembagian Zonasi secara Vertikal Pada *Bola Soba*  
Sumber : Analisis Penulis, 2015

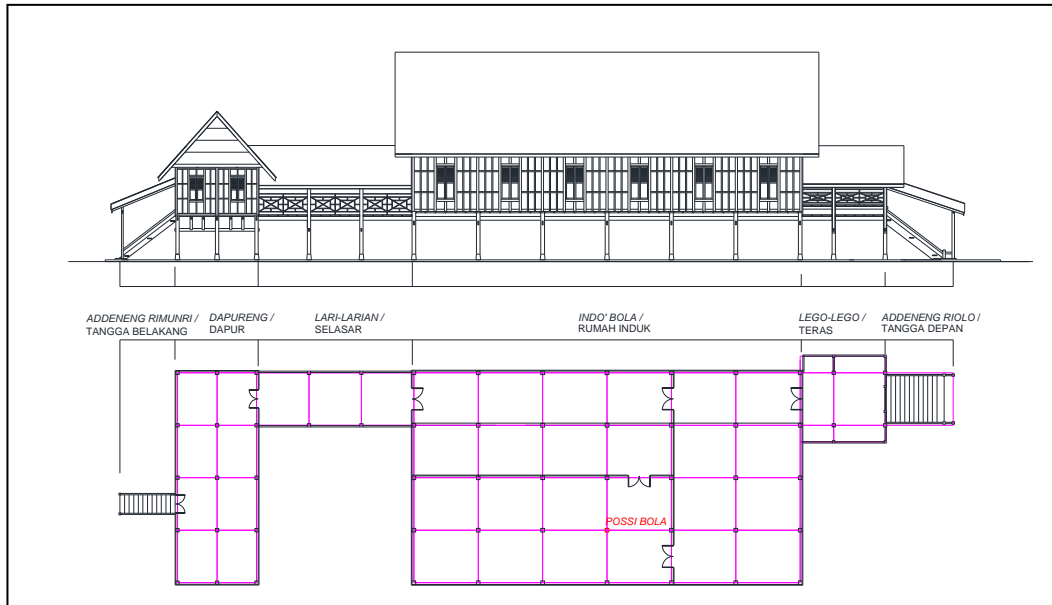
2. *Bola Soba* Secara horizontal dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu :

a) *Lego-lego* / teras,

b) *Indo' Bola* / Rumah induk,

c) *Lari-larian* / selasar / penghubung,

d) *Dapureng / dapur.*

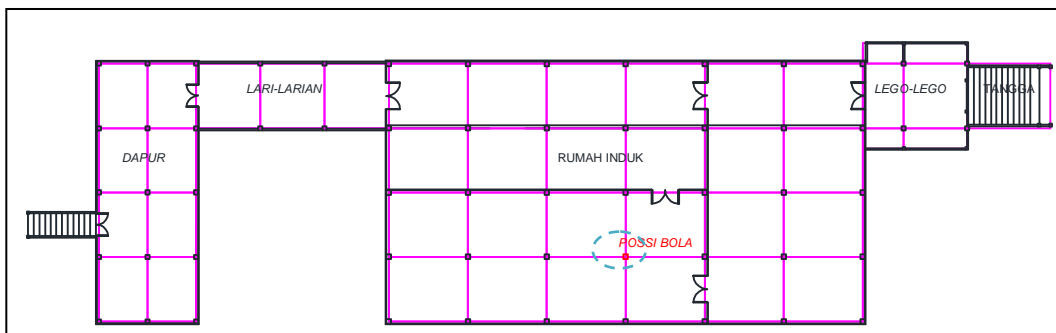


Gambar 72. Pembagian Zonasi secara Horisontal pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisis Penulis, 2015

**b. Elemen-Elemen Pembentuk Proporsi *Bola Soba* Kota Watampone**

Berdasarkan Hasil analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data-data dengan metode wawancara dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan maka yang menjadi elemen-elemen pembentuk proporsi *Bola Soba* Kota Watampone adalah sebagai berikut :

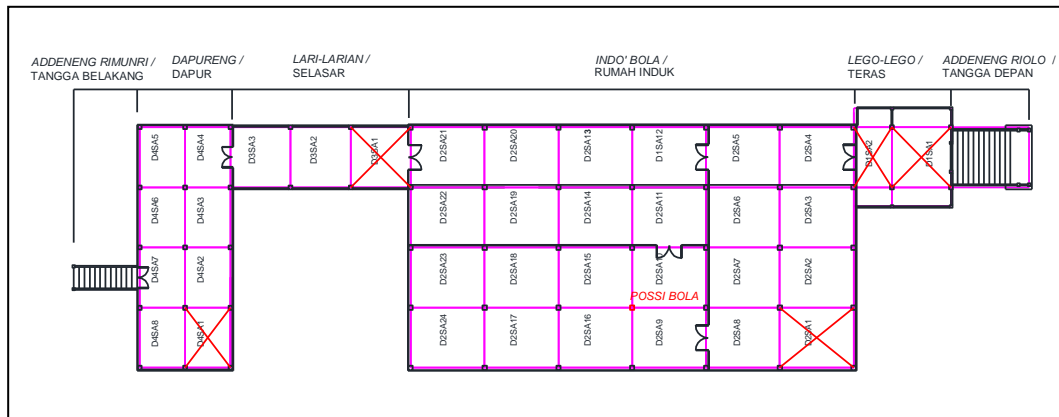
1. *Possi Bola*. Letak *Possi Bola* (tiang pusat) adalah baris keempat dari depan dan baris kedua dari kiri.



Gambar 73. Letak *Possi Bola* pada *Bola Soba* Kab. Bone  
 Sumber : Koleksi Pribadi, 2015

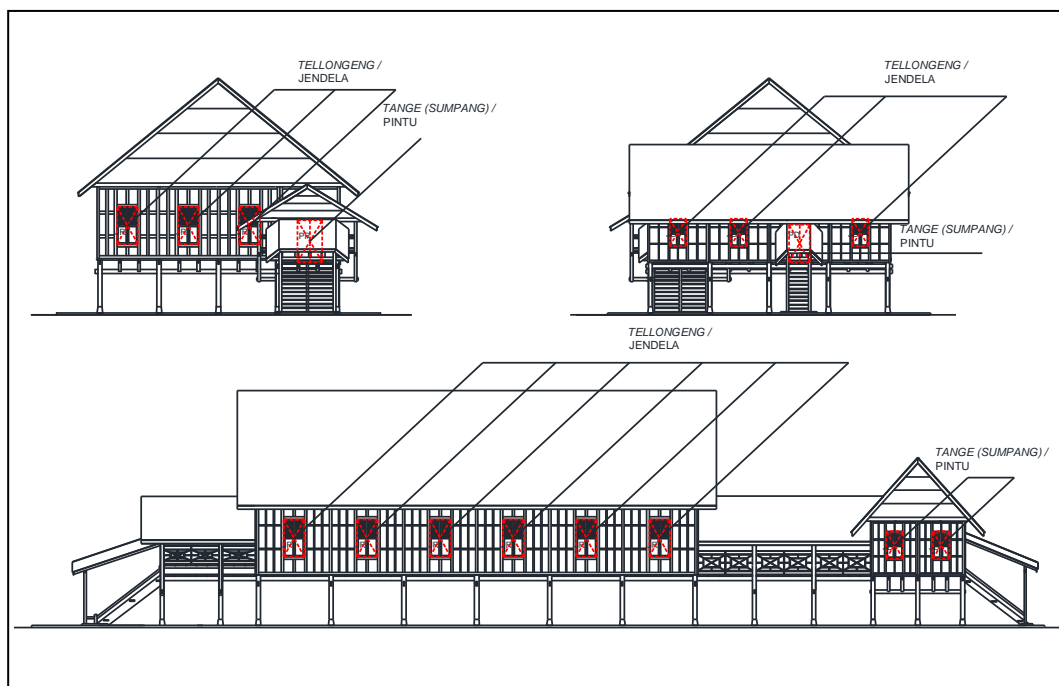
2. *Sulapa Appa* Pada Rumah Induk, *Lego-Lego*, *Lari-Larian* Dan Dapur.

Rumah dikatakan sempurna (*Bola Genne*) jika berbentuk empat sisi, hal ini dapat terlihat dari rangkaian perwujudan bentuk *Bola Soba* yang didominasi oleh bentuk segiempat dengan proporsi yang berbeda-beda.



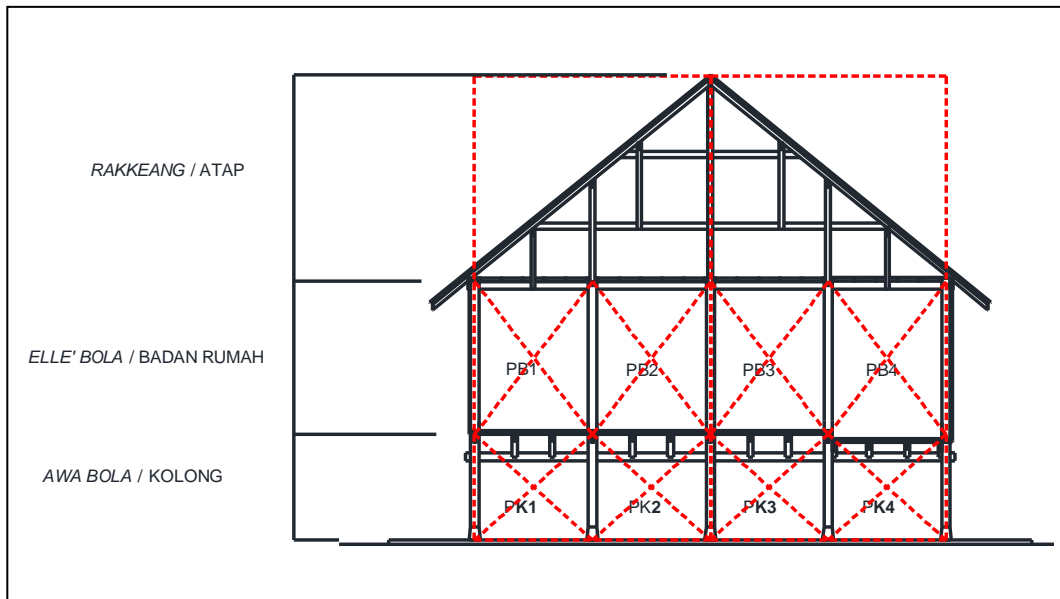
Gambar 74. *Sulapa Appa* pada *Bola Soba* Kab. Bone  
Sumber : Koleksi Pribadi, 2015

3. Elemen Pintu dan Jendela.



Gambar 75. Elemen Pintu dan Jendela pada *Bola Soba* Kab. Bone  
Sumber : Koleksi Pribadi, 2015

4. Elemen vertikal Rumah (Kolong Rumah, Badan Rumah dan *Rakkeang*/Atap).



Gambar 76. Elemen Vertikal pada *Bola Soba* Kab. Bone  
Sumber : Koleksi Pribadi, 2015

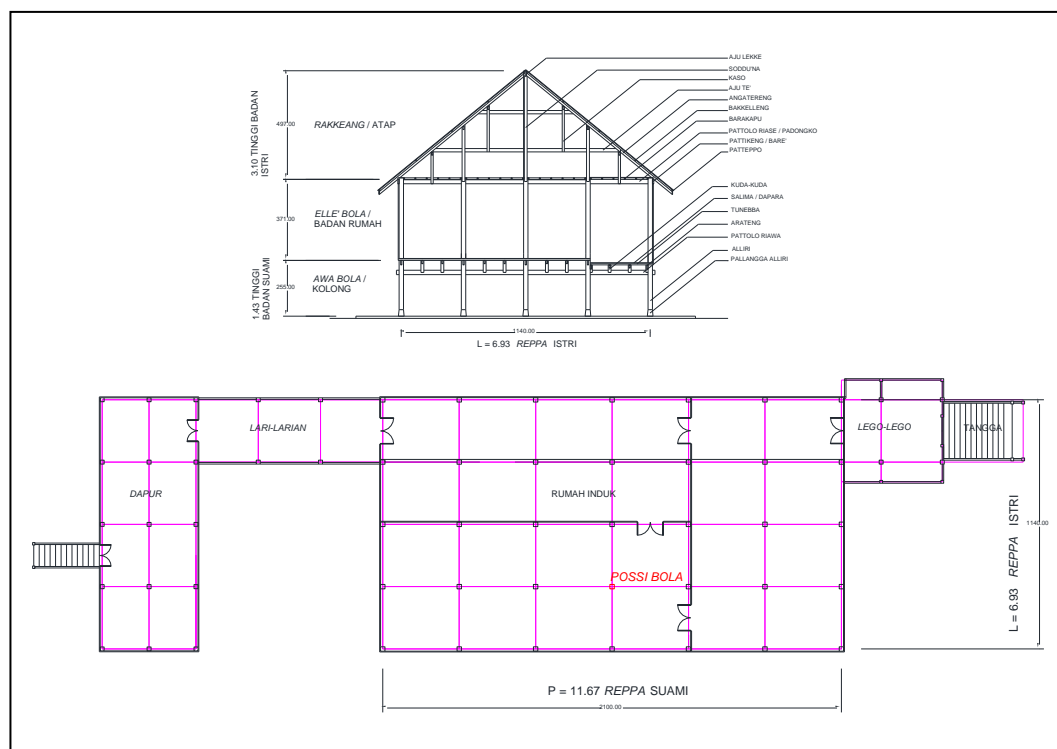
5. Elemen *Timpa Laja*.



Gambar 77. Elemen *Timpa Laja* pada *Bola Soba* Kab. Bone  
Sumber : Koleksi Pribadi, 2015

### 6.1.2 Perhitungan Proporsi pada *Bola Soba* di Kota Watampone

- a. Dalam pembangunan Rumah Bugis, ukuran panjang, lebar dan tinggi rumah selalu dihubungkan dengan bagian-bagian badan manusia. Hal ini didasari oleh pandangan bahwa rumah merupakan refleksi dari wujud manusia. Ia mempunyai kepala, badan dan pusar serta kaki. Ukuran rumah juga dianggap berpengaruh terhadap nasib dan keberuntungan penghuninya. Berdasarkan hasil analisis Penulis, maka pada *Bola Soba* Ukuran panjang rumah induk : 11,67 *reppa* suami, lebar : 6,93 *reppa* istri dan tinggi lantai dari tanah = 1,43 tinggi badan suami, tinggi *Rakkkeang* dari lantai = 3,10 tinggi badan istri. Sedangkan Tinggi badan Pemilik *Bola Soba* Kota Watampone adalah Tinggi Badan Suami = 175,14 CM dan Tinggi Badan Istri = 159,95 CM.



Gambar 78. Ukuran *Reppa* dan Tinggi Badan Suami Istri pada *Bola Soba*  
Sumber : Analisis Penulis, 2015

**b. Proporsi pada Bola Soba Kota Watampone**

Berdasarkan pada hasil penemuan elemen pembentuk Proporsi pada *Bola Soba*, bahwa proporsi sebuah *Bola Soba* dengan membandingkan ukuran dari setiap bagian *Bola Soba* seperti terangkum pada tabel dibawah :

Tabel 50.Kesimpulan Pembentuk Proporsi pada *Bola Soba*

No.	Elemen	Perbandingan	Proporsi
1	Rumah Induk	Tk : T	<b>1 : 4.4</b>
		Tk : Tb : Ta	<b>1 : 1.45 : 1.95</b>
2	<i>Lego-Lego</i>	Tk : T	<b>1 : 2,62</b>
		Tk : Tb : Ta	<b>1.46 : 1.37 : 1</b>
3	<i>Lari-larian</i>	Tk : T	<b>1 : 2.62</b>
		Tk : Tb : Ta	<b>1.45 : 1.36 : 1</b>
4	Dapur	Tk : T	<b>1 : 3.41</b>
		Tk : Tb : Ta	<b>1 : 1.22 : 1.19</b>
5	Pintu	Lpr : T	<b>1 : 9.36</b>
		Lpd : T	<b>1 : 8.01</b>
		Tpr : L	<b>1 : 5.7</b>
		Tpd : L	<b>1 : 2.39</b>
		Lpr : P	<b>1 : 17.5</b>
		Lpd : P	<b>1 : 11.40</b>
		Lpr : Tpr	<b>1 : 1.67</b>
		Lpd : Tpd	<b>1 : 1.8</b>
6	Jendela	Ljr : T	<b>1 : 11.23</b>
		Ljd : T	<b>1 : 10.01</b>
		Tjr : L	<b>1 : 6.33</b>
		Tjd : L	<b>1 : 3.31</b>

No.	Elemen	Perbandingan	Proporsi
		Ljr : P	<b>1 : 21</b>
		Ljd : P	<b>1 : 14.25</b>
		Ljr : Tj	<b>1 : 1.8</b>
		Ljd : Tj	<b>1 : 1.62</b>
7	<i>Possi Bola</i>	p : l	<b>1 : 1.23</b>
8	<i>Sulapa Appa Lego-lego</i>	p : l	<b>1 : 1.02</b> <b>1 : 1.57</b>
9	<i>Sulapa Appa Rumah Induk</i>	p : l	<b>1 : 1.23</b>
10	<i>Sulapa Appa Lari-larian</i>	p : l	<b>1 : 1</b>
11	<i>Sulapa Appa Dapur</i>	p : l	<b>1 : 1.33</b>

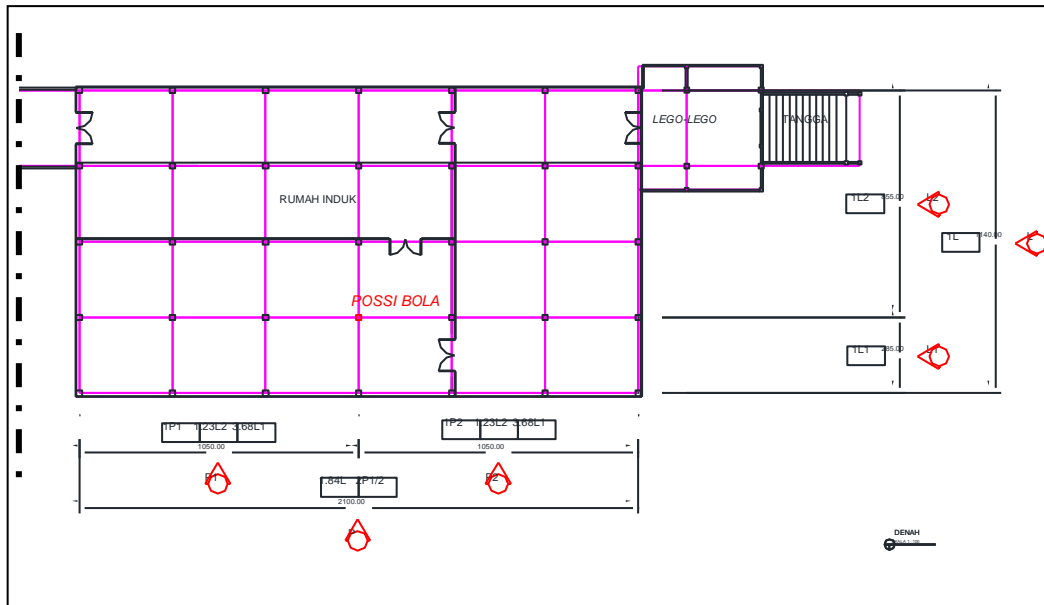
**Keterangan :**

T : tinggi keseluruhan Rumah, Tk : tinggi kolong rumah, Tb : tinggi badan rumah, Ta: tinggi atap, L : Lebar rumah, Tpr : tinggi pintu rumah induk , Tpd : tinggi pintu dapur, Lpr : lebar pintu rumah induk , Lpd : lebar pintu dapur, P : panjang rumah, Ljr : lebar jendela rumah induk, Tjr : Tinggi jendela rumah induk, p : panjang *Sulapa Appa*, l : lebar *Sulapa Appa*.

Sumber : Kesimpulan Penulis,2015

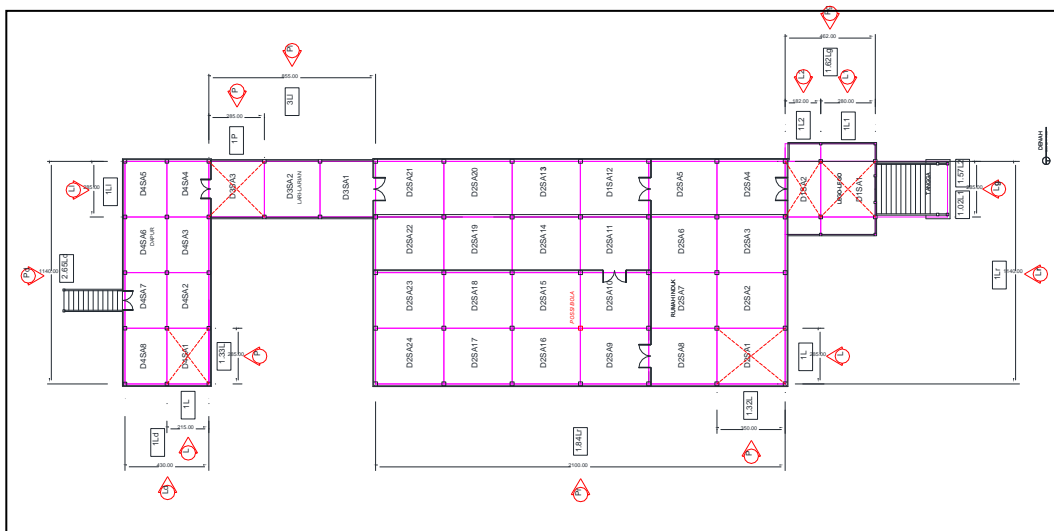


1. *Possi Bola*



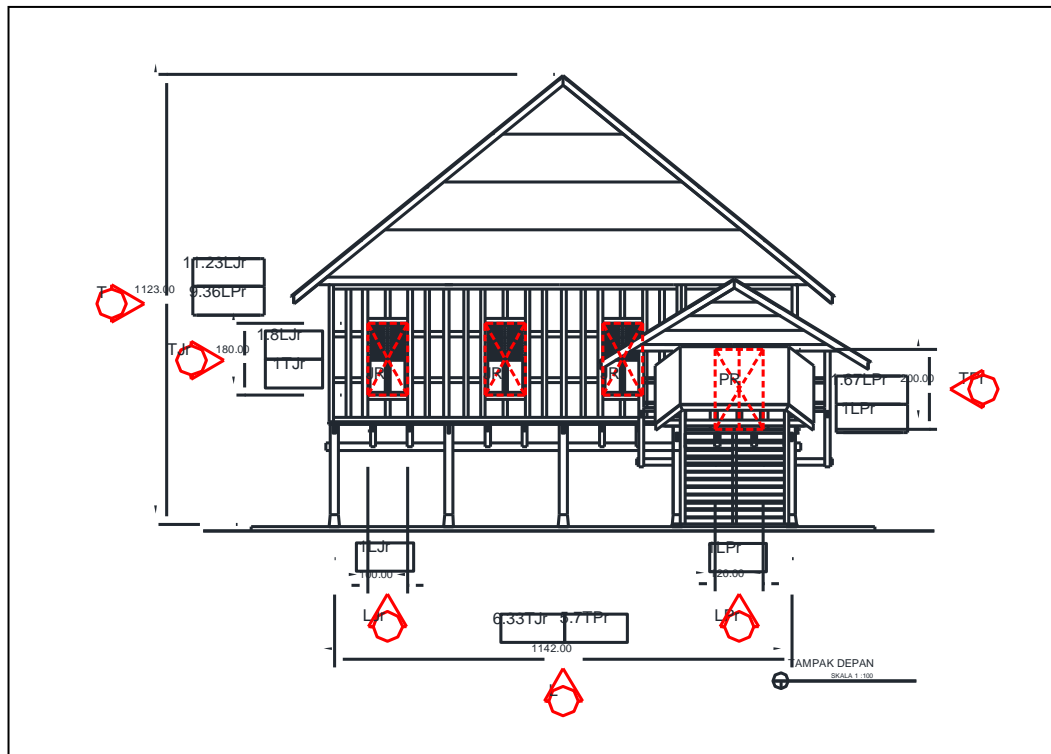
Gambar 79. Proporsi *Possi Bola* pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisa Penulis, 2015

2. *Sulapa Appa*

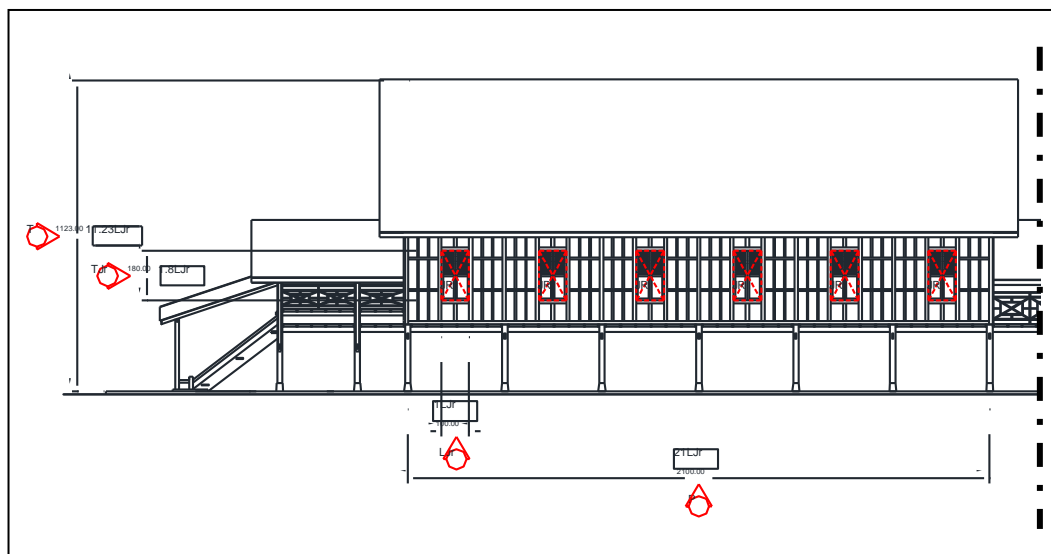


Gambar 80. Proporsi *Sulapa Appa* pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisa Penulis, 2015

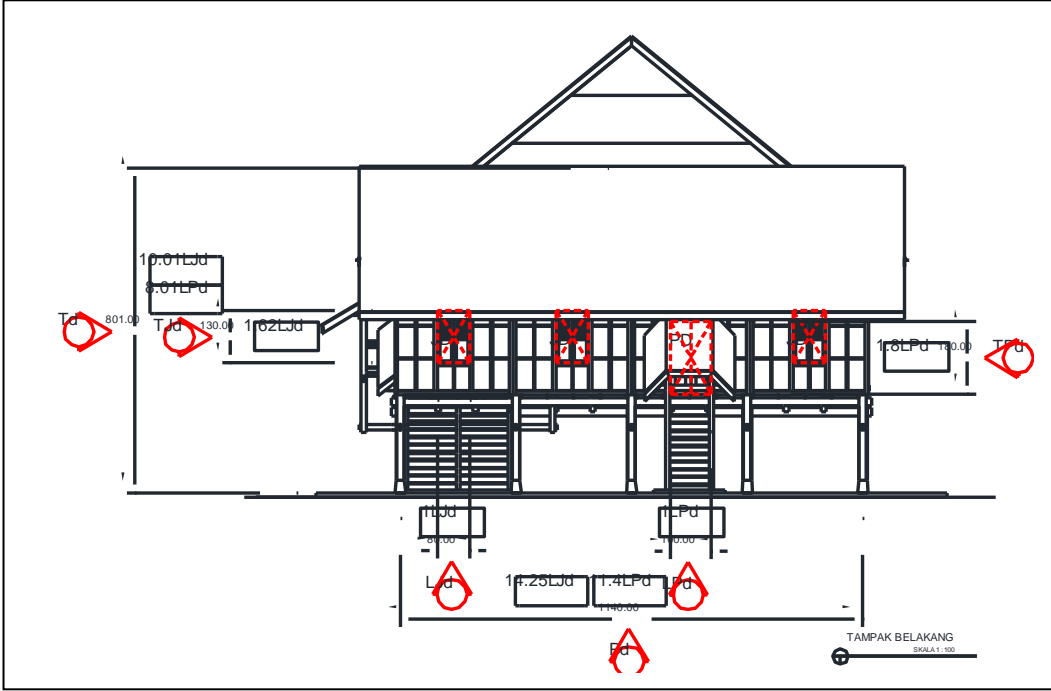
### 3. Pintu dan Jendela



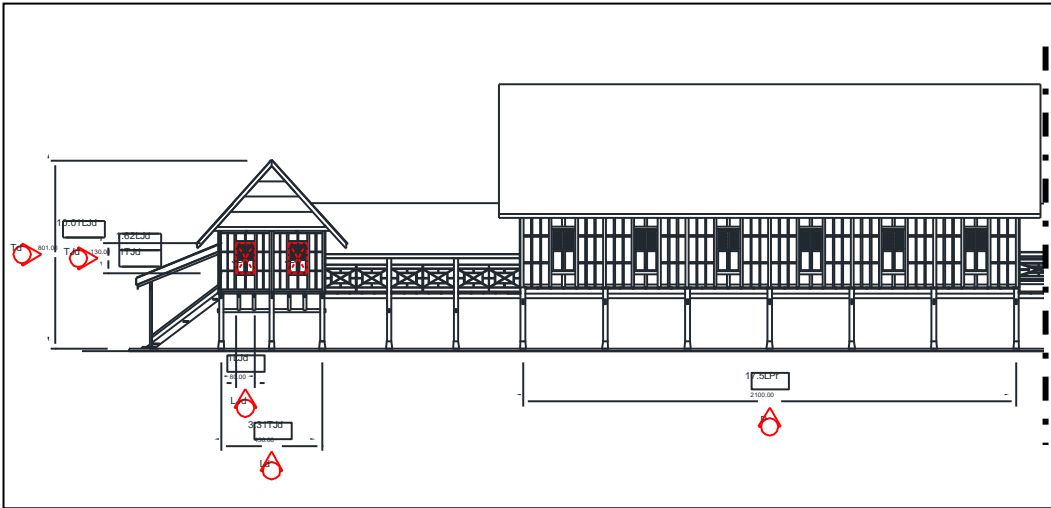
Gambar 81. Proporsi Pintu dan Jendela Rumah Induk pada *Bola Soba*  
Sumber : Analisa Penulis, 2015



Gambar 82. Proporsi Jendela Rumah Induk pada *Bola Soba*  
Sumber : Analisa Penulis, 2015

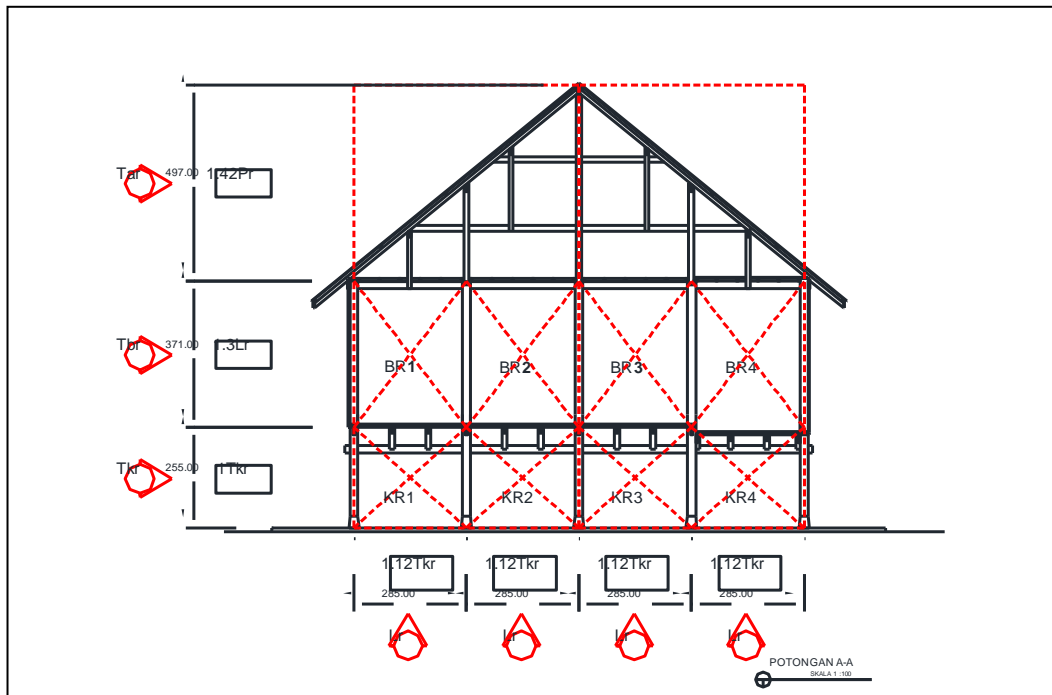


Gambar 83.Proporsi Pintu dan Jendela Dapur pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisa Penulis,2015

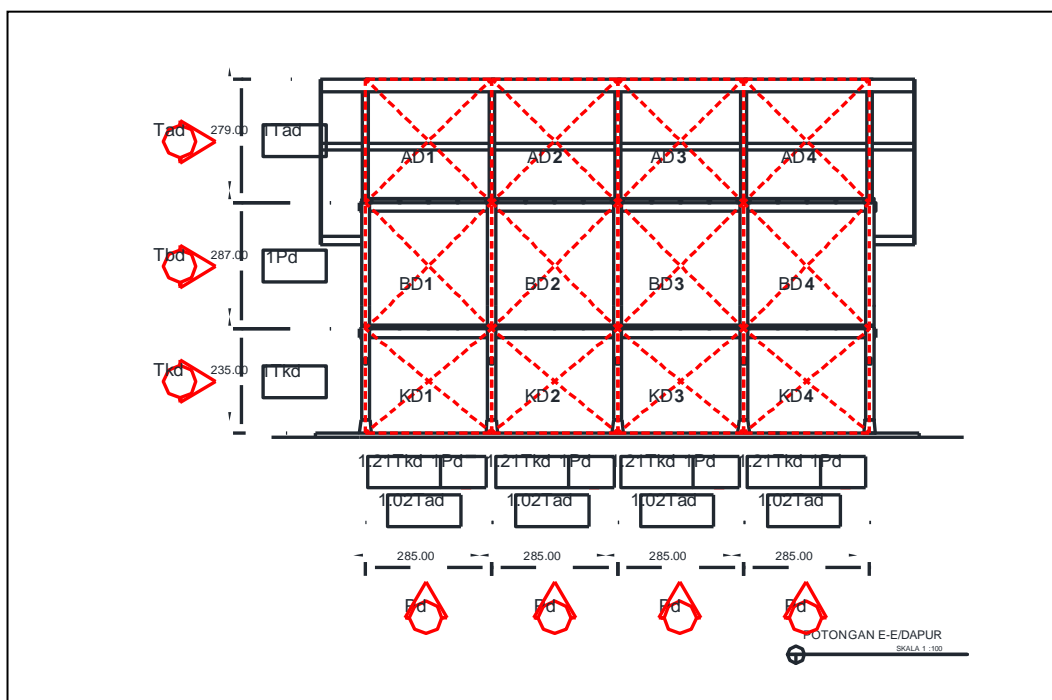


Gambar 84.Proporsi Jendela Dapur pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisa Penulis,2015

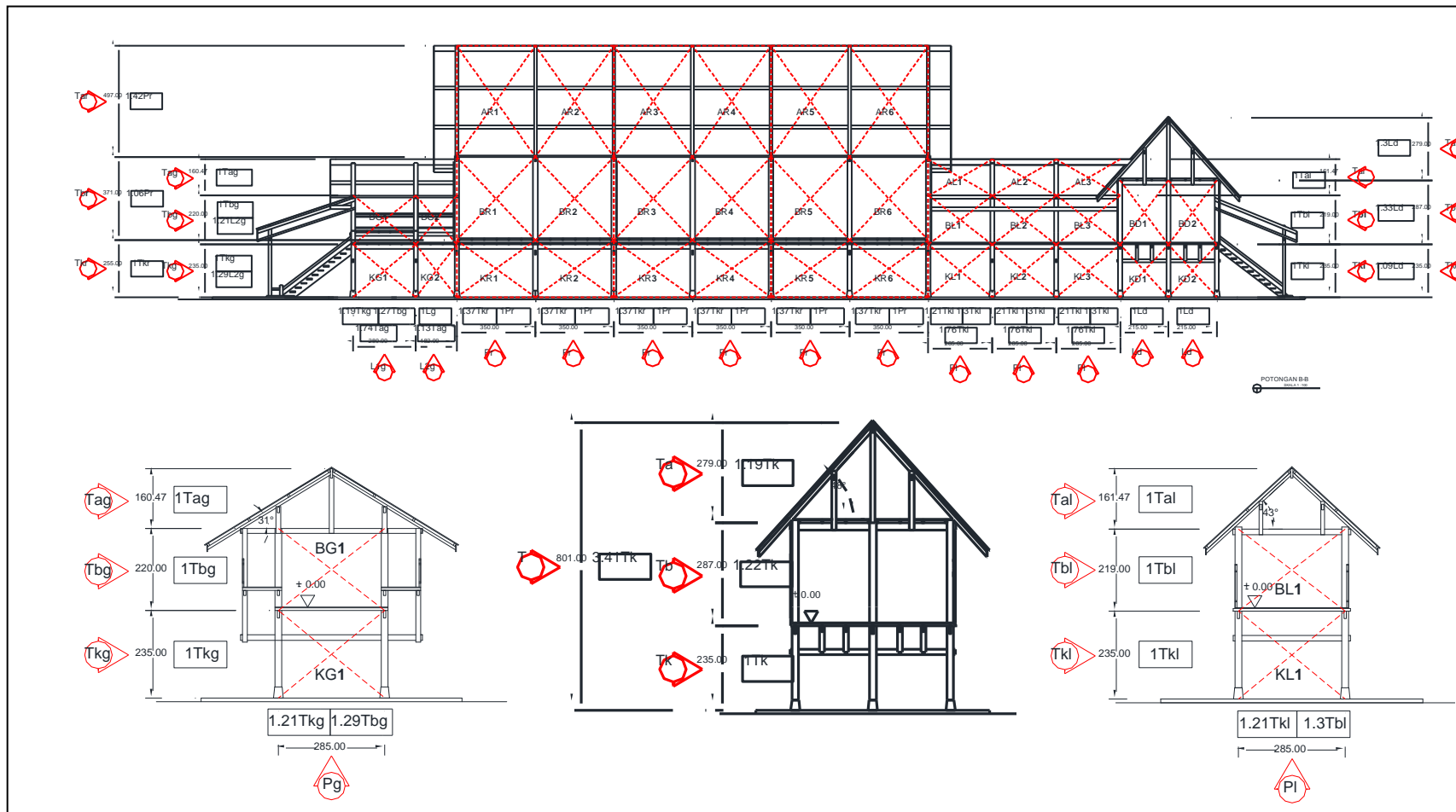
4. Proporsi elemen vertikal (Kolong, Badan dan Atap Bola Soba)



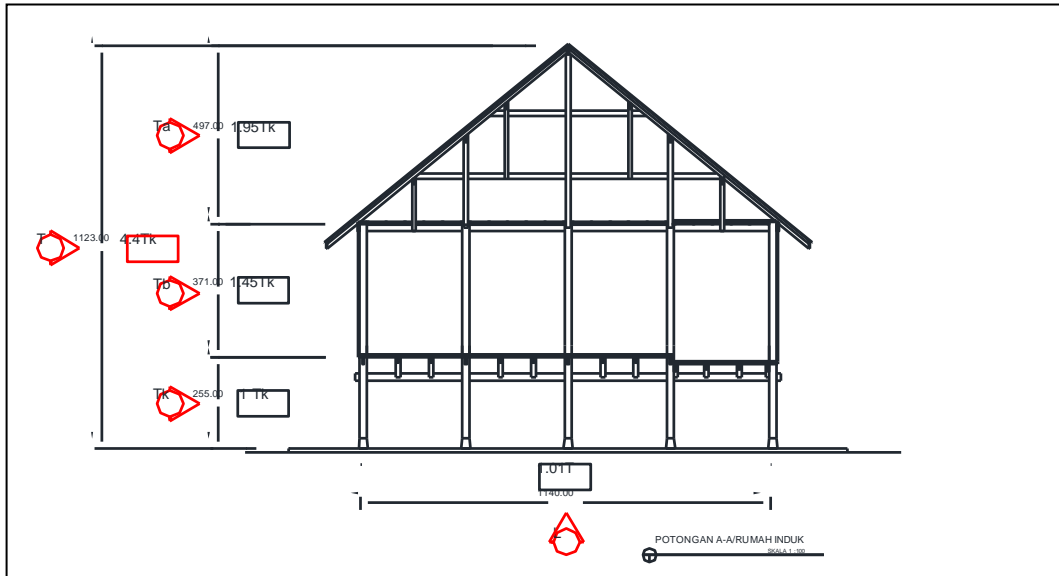
Gambar 85. Proporsi Elemen Vertikal Rumah Induk pada Bola Soba  
Sumber : Analisis Penulis, 2015



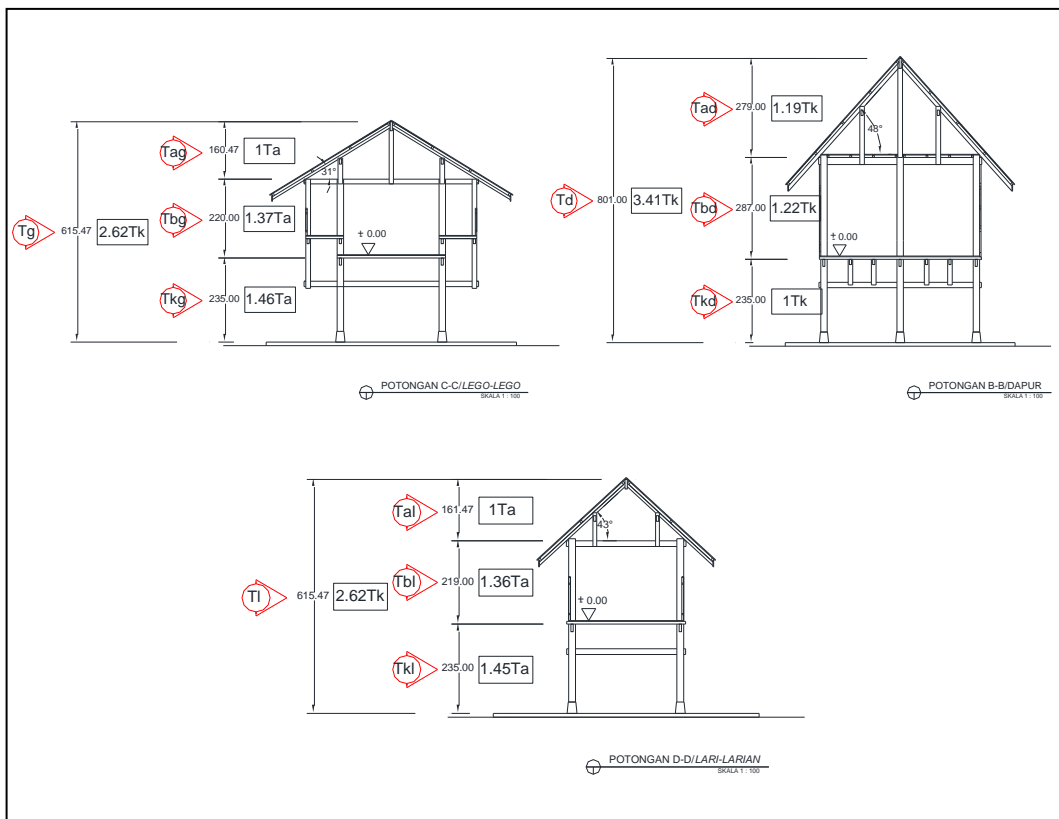
Gambar 86. Proporsi Elemen Vertikal Dapur pada Bola Soba  
Sumber : Analisa Penulis, 2015



Gambar 87. Proporsi Elemen Vertikal Rumah Induk, *Lego-lego*, Dapur dan *Lari-larian* pada *Bola Soba*  
 Sumber : Analisis Penulis, 2015



Gambar 88.Proporsi Elemen Vertikal Rumah Induk pada Bola Soba  
 Sumber : Analisa Penulis,2015



Gambar 89.Proporsi Elemen Vertikal Lego-lego,Dapur, pada Bola Soba  
 Sumber : Analisa Penulis,2015

### 6.1.3 Dasar Ukuran Perhitungan Proporsi pada *Bola Soba* Kota Watampone

Dasar ukuran yang digunakan dalam membentuk proporsi *Bola Soba* yang didapatkan dari hasil analisis melalui bantuan gambar dengan menguji satu per satu elemen pembentuk *Bola Soba* dari 4 kategori adalah **Proporsi 1 : 1.23 yaitu elemen *Sulapa Appa***.

## 6.2 PEMAKNAAN

Berdasarkan hasil temuan Penulis tentang Proporsi pada Bangunan *Bola Soba* kota Watampone bagian kesimpulan di atas memiliki makna bahwa :

1. Konstruksi Rumah Bugis sangat dipengaruhi oleh pemahaman akan struktur kosmos, hal ini berarti kelangsungan hidup dalam sebuah rumah telah menyatu dengan struktur kosmos kehidupan
2. Sosok Perempuan, Ibu dalam Bangunan *Bola Soba* memiliki derajat yang lebih tinggi daripada Laki-laki hal ini didasarkan pada penggunaan Elemen *Possi Bola* yang melambangkan Sosok Perempuan dengan peran yang vital dalam mengendalikan kehidupan dalam Rumah. Selain itu peran Perempuan/istri dalam hal penggunaan Ukuran *Reppa* dalam perencanaan sebuah Rumah.
3. Hal-hal yang berkaitan dengan ukuran Tinggi Kolong Rumah, Tinggi *Rakkeang*, Lebar Rumah dan Panjang Rumah menggunakan Sistem *Reppa* (Rentang tangan) baik *Reppa* Suami maupun *Reppa* istri.
4. Elemen *Sulapa Appa* sebagai Dasar ukuran Sistem proporsi yang digunakan dalam Bangunan *Bola Soba* mencerminkan satu kesatuan yang utuh antara

filosofi kesempurnaan ideal sebuah kehidupan dengan pengaplikasian bentuk empat sisi dalam sebuah rumah.

### 6.3 SARAN

Dari hasil kesimpulan yang telah dilakukan dan sesuai temuan di *Bola Soba* Kota Watampone yang berkaitan dengan proporsi, maka langkah-langkah atau upaya yang disarankan Penulis kepada pihak-pihak terkait adalah :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bone dan Balai Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala (BP3SP) Sul-Sel, yaitu perlunya langkah nyata Pemerintah sebagai fasilitator dengan melakukan :
  - Wujud nyata berupa perbaikan dan pemeliharaan *Bola Soba* seluruh rangkaian konstruktif rumah terutama mempertahankan sistem proporsi yang digunakan dalam Bangunan *Bola Soba*.
  - Tetap mempertahankan elemen dan ornamen sebagai simbol filosofi kehidupan dalam sebuah rumah, sehingga tetap dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.
  - Sosialisasi secara kontinyu terhadap masyarakat akan pentingnya penggunaan simbol-simbol kehidupan dalam sebuah rumah sehingga dapat menjadi warisan yang tidak terputus dari generasi ke generasi.
2. Bagi masyarakat, melalui hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pendirian sebuah rumah dan perlunya pemahaman kesadaran bersama akan pentingnya simbol-simbol filosofi kehidupan pada penerapan elemen maupun ornamen dalam sebuah rumah. Hal ini dapat menjadi warisan bagi generasi muda dalam menghargai dan mempertahankan kekayaan pengetahuan lokal nenek moyang kita.



3. Bagi Ilmu Pengetahuan :

- a. Melalui penemuan awal ini dapat menjadi embrio, sumber acuan dan data pembandingan untuk penelitian lanjutan yang mendalam dan mendetail tentang sistem proporsi yang digunakan pada Bangunan Vernakular serta dapat memicu Peneliti yang lain sehingga dapat memperkaya khasanah pengetahuan lokal pada bangunan Vernakular.
- b. Meskipun dalam Penelitian hanya persoalan proporsi tetapi Penulis berharap dapat menjadi telaah akademis untuk menjadi sebuah dialog yang konstruktif akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama Bidang arsitektur.

